

Malam itu Dina kembali membaca semua tulisan tangan adiknya, matanya memerah, seperti ada batu besar yang mengganjal hatinya. Ibu dua anak itu memeluk erat surat Gita, tangannya membekap mulutnya yang menangis tersedu-sedu. Tak ingin suaminya mendengar raungan duka yang ia rasakan. Limpahan cinta yang adiknya korbankan untuk melindungi ia sebagai saudara begitu membuatnya sedih.